



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00201945115, 8 Juli 2019

Pencipta

Nama : **Dr. Drs. I Wayan Mudra, M.Sn**
Alamat : Jalan Kecubung Gang Puduk No. 8B, Denpasar, Bali, Denpasar, Bali, 80236
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Dr. Drs. I Wayan Mudra, M.Sn**
Alamat : Jl. Kecubung Gang Puduk No. 8B, Denpasar, Bali, Denpasar, Bali, 80236
Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Buku**

Judul Ciptaan : **Gerabah Bali**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 8 Juli 2019, di Denpasar

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000145299

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACCS.
NIP. 196611181994031001



GERABAH BALI

I Wayan Mudra

BIOGRAFI PENULIS



Dr. Drs. I Wayan Mudra, M.Sn. Penulis lahir di Banjar Tinungan Desa Apuan Kecamatan Baturiti Kabupaten Tabanan Bali tahun 1963, menyelesaikan pendidikan S3 (doktor) di Program Studi Kajian Budaya Program Pascasarjana Universitas Udayana Denpasar tahun 2016. Sebelumnya menyelesaikan pendidikan di Program Magister pada Program Studi Desain, Program Pascasarjana ITB Bandung tahun 1999 dan Program Sarjana di Program Studi Seni Rupa dan Desain Universitas Udayana 1987 menekuni bidang Kriya Keramik. Saat ini bekerja sebagai Dosen tetap pada Program Studi Kriya FSRD ISI Denpasar dan Program Pascasarjana ISI Denpasar. Beberapa mata kuliah yang diampu diantaranya: Produk Kriya Keramik Ruang Publik; Metode Penelitian, Semiotika, dan Teori Budaya. Di samping sebagai dosen, diberi tugas tambahan sebagai Sekretaris pada LP2MPP ISI Denpasar. Penulis aktif meneliti dan menulis di beberapa jurnal nasional maupun internasional

Beberapa karya penelitian yang dihasilkan:

- ❖ Pengembangan Industri Kreatif Kerajinan Gerabah Melalui Penciptaan Model Desain Patung Kreatif (Tahun III). Hibah Bersaing/DP2M Dikti, 2013.
- ❖ Studi Pemanfaatan Keramik Porselin Sebagai Ornamen Pada Bangunan-Bangunan Tua Di Bali (Tahun II), Fundamental/DP2M Dikti 2013.
- ❖ Inventarisasi Kesenian Bali di Kabupaten Karangasem. Dipa ISI Denpasar, 2014.
- ❖ Fenomena Reproduksi Kerajinan Gerabah Serang Banten di Bali (Tahun I). Fundamental/DP2M Dikti, 2015.
- ❖ Fenomena Reproduksi Kerajinan Gerabah Serang Banten di Bali (Tahun II). Fundamental/DP2M Dikti, 2016.
- ❖ Image Brayut Pada Patung Keramik. DIPA ISI Denpasar. 2017.
- ❖ Wayang Bali Sebagai Ide Penciptaan Keramik Khas Indonesia, P3S DRPM 2018 Tahun I.
- ❖ Wayang Bali Sebagai Ide Penciptaan Keramik Khas Indonesia, P3S DRPM 2019 Tahun II.

Penulis dapat dihubungi melalui nomor: 082340095766, email: wayanmudra@isi-dps.ac.id



Penerbit MSC
Pondok Maritim Indah Blok PP-7, Wiyung, Surabaya
08813223578
penerbitmsc@gmail.com
sahabatcendekia.co.id



GERABAH BALI

Dr. Drs. I Wayan Mudra, M.Sn.



GERABAH BALI

Author :

Dr. Drs. I Wayan Mudra, M.Sn.

Layouter :

**Nurul
Khasanah
Ahlan
Tulaska**

Editor :

Nurul Azizah

Design Cover :

Azizur Rachman

copyright©2019 Penerbit Media Sahabat
Cendekia Pondok Maritim Indah Blok PP-7, Balas
Klumprik, Wiyung, Kota Surabaya 60222
Telp. 0881-3223-878
penerbitmsc@gmail.com
Anggota IKAPI No.
228/JTI/2019

ISBN : 978-623-7373-07-0

Hak cipta dilindungi oleh Undang-undang

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku
tanpa izin tertulis dari Penerbit

Sanksi Pelanggaran Pasal 113
Undang-undang Nomor 28 Tahun
2014 Tentang Hak Cipta

- 1) Setiap orang yang dengan atau tanpa hak melakukan pelanggaran terhadap hak ekonomi yang sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan ancaman pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 100.000.000 (seratus juta rupiah)
- 2) Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 500.000.000 (lima ratus juta rupiah).
- 3) Setiap orang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau Pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat
 - (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 1.000.000.000 (satu miliar rupiah).
- 4) Setiap orang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan,

dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/ atau pidana denda paling banyak Rp. 4.000.000.000 (empat miliar rupiah)

KATA PENGANTAR

Suatu kebanggaan bagi penulis dapat menyelesaikan tulisan dalam bentuk buku singkat ini ditengah-tengah kesibukan penulis sebagai tenaga pendidik di Institut Seni Indonesia Denpasar. Bagi penulis, menulis buku merupakan kewajiban seorang tenaga pendidik yang harus dipenuhi melalui pelaksanaan penelitian. Keberanian adalah landasan penulis dalam menerbitkan tulisan ini, karena itu tentu saja banyak kekurangan yang terdapat di dalamnya yang perlu mendapat kritikan positif dari berbagai pihak. Penerbitan buku ini juga dilandasi pemikiran "jangan menunggu sesuatu itu menjadi sempurna baru mulai melakukan sesuatu, karena kesempurnaan itu akan sulit dicari, maka dari itu mulailah melakukan sesuatu". Dengan landasan tersebut buku singkat dapat diterbitkan. Untuk itu penulis patut memanjatkan syukur kehadapan Ida Shang Hyang Widhi Wasa, Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat tuntutanannya penerbitan buku yang berjudul "GERABAH BALI" dapat terwujud sesuai waktu yang ditentukan. Penulisan buku ini merupakan hasil penelitian Skim Penelitian Fundamental dari Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional yang pernah dimenangkan penulis tahun 2009 dan terus disempurnakan pada tahun-tahun berikutnya. Penulis berharap buku ini dapat menjadi acuan pembaca dalam mengenal produk gerabah tradisional Bali. Penulis menyadari ke-ilmuan yang menekuni produk gerabah kurang menarik untuk di-bahas sehingga tidak banyak yang mau menekuni bidang ini. Buku singkat ini juga dapat dipakai sebagai bahan pendukung pembelajaran kriya khususnya kriya keramik. Dengan terwujudnya buku ini penulis mengucapkan terimakasih kepada para perajin gerabah di Bali sebagai nara sumber, dan teman-

teman dosen Prodi Kriya FSRD ISI Denpasar atas dukungan motivasinya. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada berbagai pihak yang tidak disebutkan dalam kata pengantar ini yang telah berkontribusi dalam penerbitan buku ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Lembaga Pene-

litian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan Pengembangan Pendidikan (LP2MPP) Institut Seni Indonesia Denpasar yang telah berperan dalam proses pengusulan dan pelaporan hasil penelitian terkait dengan penulisan buku ini.

Denpasar, 29 Juni 2019

Dr. Drs. I Wayan Mudra, M.Sn

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
<u>KATA PENGANTAR.....</u>	<u>v</u>
<u>DAFTAR ISI.....</u>	<u>vii</u>
<u>BAB I PENDAHULUAN.....</u>	<u>1</u>
A. <u>Pengertian Gerabah.....</u>	<u>3</u>
B. <u>Proses Pembuatan Gerabah.....</u>	<u>9</u>
<u>BAB II GERABAH BALI.....</u>	<u>17</u>
A. <u>Gerabah Basangtamiang.....</u>	<u>20</u>
B. <u>Gerabah Pejaten.....</u>	<u>29</u>
C. <u>Gerabah Ubung.....</u>	<u>38</u>
D. <u>Gerabah Banyuning.....</u>	<u>43</u>
E. <u>Gerabah Tojan.....</u>	<u>50</u>
F. <u>GerabahJasri.....</u>	<u>57</u>
<u>BAB III POTENSI PENGEMBANGAN GERABAH BALI 71</u>	
A. <u>Gerabah Desa Kapal, Bali.....</u>	<u>71</u>
B. <u>Pembakaran Gerabah.....</u>	<u>72</u>
C. <u>Estetika dan Nilai Guna Gerabah Bali..</u>	<u>75</u>
D. <u>Potensi Pengembangan Gerabah</u> <u>Desa Kapal, Bali Terhadap</u> <u>Pariwisata Bali</u>	<u>78</u>
<u>BAB IV PENUTUP.....</u>	<u>81</u>
A. <u>Bahan.....</u>	<u>82</u>
B. <u>Teknik Pembentukan.....</u>	<u>82</u>
C. <u>Bentuk.....</u>	<u>82</u>
D. <u>Fungsi.....</u>	<u>83</u>
E. <u>Dekorasi.....</u>	<u>83</u>
F. <u>Finishing.....</u>	<u>83</u>
G. <u>Pemasaran.....</u>	<u>83</u>
H. <u>Pembinaan Kepada Perajin</u> <u>Dilakukan Secara</u> <u>Berkesinambungan</u>	<u>84</u>
I. <u>Merubah Pola Pikir Perajin.....</u>	<u>84</u>

<u>DAFTAR PUSTAKA.....</u>	<u>85</u>
<u>DAFTAR INDEX.....</u>	<u>87</u>
<u>GLOSARIUM.....</u>	<u>91</u>

GERABAH BALI.

Gerabah Bali yang dimaksud pada tulisan ini adalah gerabah yang dihasilkan oleh perajin-perajin gerabah tradisional di Bali yang ditekuni secara turun-turun. Beberapa Kabupaten di Bali yang masih ditemukan penekunan kerajinan gerabah ini antara lain di Kabupaten Tabanan, di Kabupaten Buleleng, di Kabupaten Badung, di Kabupaten Klungkung, di Kabupaten Karangasem dan Kota Denpasar. Masing-masing kelompok perajin dari masing-masing daerah tersebut memiliki kekhasan produk yang menjadi pembeda kelompok perajin satu dengan yang lainnya. Perajin gerabah di Kabupaten Tabanan berada di Desa Pejaten Kecamatan Kediri pada awalnya lebih dominan mengerjakan produk-produk gerabah untuk keperluan rumah tangga seperti periuk untuk memasak (di Bali disebut *payuk*), kendi, tempayan dan lain dan sebagian kecil mengerjakan gerabah untuk keperluan upacara keagamaan. Namun perkembangan saat ini perajin di Desa Pejaten telah mengerjakan produk-produk untuk keperluan pariwisata dan produk untuk ekspor.

Demikian juga perajin gerabah di Desa Banyuning Kabuapten Buleleng mengerjakan produk-produk untuk keperluan rumah tangga seperti periuk, pot bunga, tempayan dan lain-lain. Perajin di Banjar Basangtamiang Desa Kapal Kabupaten Badung lebih dominan mengerjakan produk-produk gerabah untuk keperluan dalam pelaksanaan upacara Agama Hindu di Bali, di samping memenuhi kebutuhan pariwisata di Bali. Perajin di Desa Tojan Kabupaten Klungkung penekunnya semakin berkurang. Pada saat penelitian ini dilakukan pekerjaan membuat gerabah ini masih dilakukan oleh nenek-nenek dari satu keluarga, sedangkan perajin gerabah dari Desa Jasri kabupaten Karangasem masih dikerjakan oleh beberapa keluarga yang masih dapat dihitung dengan jari. Kekhasan produk yang dihasilkan perajin desa Jasri ini adalah periuk yang dikerjakan dengan cara kuno yaitu ada proses pemukulan dengan bambu yang tidak ditemukan pada pembuatan gerabah lainnya di Bali. perajin di Desa Jasri ini juga menghasilkan tempat bunga khas berbentuk singa. Demikian diskripsi singkat buku yang berjudul "Gerabah Bali".